INSANTARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/insantara

Vol. 1, No. 1, Juli 2026

Implementasi Program Magang Kampus Berdampak dalam Mendukung Layanan Administrasi di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar

Sitti Chalidiyah[1]✉, Khairunnisa Fitria K.[2], Nafisa Inayati[3], Rina Angriani[4], Muhammad Yusuf[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
✉*Penulis Korespondensi:*
E-mail: 40100122018@uin-alauddin.ac.id ✉

Riwayat Artikel:
Tanggal diterima: 13 April 2026
Tanggal direvisi: 22 Mei 2026
Tanggal disetujui: 2 Juni 2026

Abstrak: *Program Kampus Merdeka Belajar (MBKM) memberikan kerangka bagi universitas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artikel ini mendeskripsikan implementasi program pengabdian berbasis MBKM oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Alauddin Makassar di Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Makassar untuk Kesejahteraan Rakyat. Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi, khususnya dalam pengaplikasian bahasa dan sastra Arab di lingkungan instansi pemerintah. Selama kegiatan magang, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung tugas dan fungsi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Makassar seperti pengelolaan dokumen, penyusunan laporan, serta berbagai kegiatan lainnya. Magang ini juga memberikan wawasan mengenai penerapan keterampilan bahasa Arab dalam konteks profesional, serta membangun kompetensi di bidang administratif dan pelayanan publik. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kemampuan akademik dan profesional mahasiswa, serta mempererat hubungan antara dunia pendidikan dan instansi pemerintah.*

Kata Kunci: *Kesejahteraan Rakyat, Sekretariat Daerah, Pemerintah Kota Makassar*

Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Kantor Wali Kota Makassar, khususnya Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra), memiliki tugas melaksanakan perumusan bahan kebijakan, penyusunan pedoman dan petunjuk teknis, serta pembinaan dan pelayanan administratif di bidang pembinaan keagamaan. Bagian Kesra merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Makassar yang berperan dalam membantu Wali Kota dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui

program-program sosial dan keagamaan.

Secara kelembagaan, Bagian Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi strategis dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan pembinaan keagamaan, penguatan lembaga sosial dan keagamaan, serta pengembangan sarana pendukung kegiatan ibadah masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Bagian Kesra Setda Kota Makassar terdiri atas tiga subbagian yang berfokus pada bidang keagamaan, yaitu:

1. **Subbagian Pembinaan Mental Spiritual** bertugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, serta petunjuk pelaksanaan kegiatan pembinaan agama, pengembangan mental spiritual masyarakat, dan urusan penyelenggaraan ibadah haji.
2. **Subbagian Sarana Ibadah** bertugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, serta petunjuk pelaksanaan dalam pengelolaan dan pengembangan sarana ibadah guna mendukung kegiatan keagamaan masyarakat.
3. **Subbagian Lembaga Sosial dan Keagamaan** bertugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, serta petunjuk pelaksanaan bagi berbagai lembaga sosial dan keagamaan yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat.

Struktur dan fungsi tersebut menunjukkan bahwa Bagian Kesejahteraan Rakyat memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan sosial dan keagamaan di Kota Makassar melalui penyusunan kebijakan, koordinasi lintas lembaga, serta pembinaan berbagai program yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Wawancara dengan Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Makassar, 4 Oktober 2024).

Gambar 1. Struktur Organisasi



Berdasarkan hasil observasi lapangan selama kegiatan berlangsung, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program kesejahteraan masyarakat, khususnya pada

aspek pengelolaan administrasi dan koordinasi kegiatan. Sebagian data kegiatan masih dikelola secara manual, sehingga berpotensi menyebabkan ketidakteraturan pengarsipan, duplikasi data, serta keterlambatan dalam proses penyusunan laporan dan penyampaian informasi. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia mengakibatkan tingginya beban kerja staf, terutama ketika beberapa kegiatan berskala besar dilaksanakan secara bersamaan.

Di sisi lain, efektivitas komunikasi dan koordinasi dengan peserta kegiatan juga masih memerlukan penguatan. Penyampaian informasi terkait jadwal, persyaratan administrasi, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan terkadang mengalami kendala, sehingga dapat memengaruhi efisiensi pelaksanaan program dan tingkat partisipasi masyarakat.

Secara geografis, lokasi kegiatan berada di lingkungan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Makassar yang terletak di pusat pemerintahan Kota Makassar. Posisi yang strategis ini memudahkan akses masyarakat dari berbagai kecamatan untuk memperoleh layanan dan mengikuti berbagai program sosial serta keagamaan yang diselenggarakan. Kondisi tersebut menjadikan Bagian Kesejahteraan Rakyat sebagai salah satu pusat koordinasi dan pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan dan pemberdayaan masyarakat di Kota Makassar.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya penguatan kapasitas kelembagaan, khususnya dalam aspek pengelolaan administrasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan koordinasi antarpemangku kepentingan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kesejahteraan masyarakat serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih optimal.

2. Objek (Khalayak Sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini meliputi pengurus masjid, imam masjid, remaja masjid, serta anggota majelis taklim di wilayah Kota Makassar yang menjadi peserta dalam berbagai program pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar. Selain itu, Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terlibat dalam pelaksanaan dan mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan juga menjadi sasaran tidak langsung dari kegiatan ini. Keterlibatan berbagai unsur tersebut diharapkan dapat memperkuat sinergi antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pembinaan sosial dan keagamaan.

3. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar yang berlokasi di pusat pemerintahan Kota Makassar. Adapun profil instansi mitra adalah sebagai berikut:

- **Nama Instansi** : Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar
- **Alamat** : Jl. Balaikota Lantai 1, Kelurahan Bulo Gading, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90171
- **Telepon** : (0411) 3616006

- **Email** : makassarkesra@gmail.com
- **Website** : https://kesramakassar.or.id/

Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat menjadikan instansi ini sebagai pusat koordinasi berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di Kota Makassar.

4. Mitra yang Terlibat

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Makassar yang berperan sebagai fasilitator dan koordinator pelaksanaan program. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan berbagai mitra pendukung, antara lain pengurus masjid, majelis taklim, organisasi keagamaan, serta masyarakat yang berpartisipasi dalam program pembinaan keagamaan dan sosial. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program dan keberlanjutan kegiatan.

5. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, khususnya terkait pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaan administrasi kegiatan. Salah satu permasalahan utama adalah tingginya beban kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Makassar. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa pegawai harus melaksanakan berbagai tugas secara bersamaan (multitasking), mulai dari pengelolaan administrasi, koordinasi kegiatan, hingga pelayanan kepada masyarakat.

Tingginya beban kerja tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan manajemen kinerja organisasi. Menurut Nursam (2017), manajemen kinerja merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja individu dan tim dengan menetapkan tujuan, standar, dan kompetensi kerja yang jelas. Namun, beban kerja yang berlebihan dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam optimalisasi kinerja pegawai dan berpotensi menimbulkan kelelahan kerja serta tekanan psikologis.

Selain itu, pengelolaan administrasi kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti pengarsipan data yang belum sepenuhnya terdigitalisasi, tingginya volume kegiatan keagamaan yang harus dikelola secara bersamaan, serta keterbatasan jumlah sumber daya manusia yang tersedia. Kondisi tersebut menyebabkan proses koordinasi dan pelaporan kegiatan membutuhkan waktu yang lebih panjang.

Di sisi lain, keterbatasan waktu pelaksanaan PKL juga menjadi tantangan bagi peserta dalam memahami secara menyeluruh dinamika kerja di instansi mitra. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptasi yang baik agar peserta PKL dapat berkontribusi secara optimal sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan upaya peningkatan kapasitas

kelembagaan melalui penguatan sistem administrasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan kolaborasi antara instansi dan peserta PKL. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan efektivitas pelayanan dan pelaksanaan program kesejahteraan masyarakat di Kota Makassar.

6. Masa Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Magang dilaksanakan selama kurang lebih satu setengah bulan, yaitu mulai tanggal 30 September sampai dengan 13 November 2025. Selama periode tersebut, peserta terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan administrasi, koordinasi program, dan pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diidentifikasi, diketahui bahwa tingginya beban kerja di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar dipengaruhi oleh belum optimalnya pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam aspek analisis kebutuhan pegawai dan distribusi beban kerja. Hasil observasi menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi terutama terjadi pada dua aspek utama, yaitu pelaksanaan kegiatan lapangan dan pengelolaan administrasi.

Pertama, pada pelaksanaan kegiatan lapangan, pegawai sering kali harus terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang berlangsung dalam waktu yang cukup panjang. Di sisi lain, mereka tetap dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif di kantor, sehingga terjadi penumpukan pekerjaan dan peningkatan beban kerja.

Kedua, pada aspek administrasi dan pengelolaan data, proses pengarsipan, penyusunan laporan, serta penginputan data memerlukan ketelitian dan ketepatan waktu. Namun, keterbatasan jumlah pegawai menyebabkan beberapa tugas administratif harus dikerjakan secara bersamaan oleh pegawai yang sama. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan efektivitas kerja serta meningkatkan risiko keterlambatan penyelesaian tugas.

Apabila kondisi ini berlangsung secara terus-menerus, maka dapat berdampak pada penurunan motivasi kerja, meningkatnya kelelahan kerja (*work fatigue*), serta berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas pelayanan publik. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penguatan manajemen kinerja dan optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil analisis situasi, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini meliputi:

1. **Optimalisasi pembagian tugas dan manajemen kerja.** Instansi perlu melakukan evaluasi beban kerja secara berkala guna memastikan distribusi tugas yang lebih proporsional sesuai dengan kompetensi dan kapasitas masing-masing pegawai. Selain itu, penyusunan standar operasional dan pembagian tugas yang lebih jelas dapat membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan.

2. **Penguatan sistem administrasi berbasis teknologi informasi.** Digitalisasi administrasi melalui penggunaan aplikasi pengarsipan dan pengelolaan data secara elektronik dapat membantu mengurangi pekerjaan administratif yang bersifat repetitif, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan akurasi data.
3. **Pelibatan mahasiswa magang dan peserta praktik lapangan.** Keterlibatan mahasiswa dalam membantu pekerjaan administrasi dan kegiatan lapangan dapat menjadi solusi jangka pendek untuk meringankan beban kerja pegawai. Selain memberikan manfaat bagi instansi, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja.
4. **Penambahan dan penyesuaian kebutuhan sumber daya manusia.** Pemerintah daerah perlu melakukan analisis kebutuhan pegawai secara lebih komprehensif sehingga jumlah dan penempatan pegawai dapat disesuaikan dengan tingkat beban kerja pada masing-masing bidang. Penambahan tenaga pendukung, baik melalui pegawai kontrak maupun tenaga administrasi lainnya, dapat dipertimbangkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program.
5. **Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.** Pelaksanaan pelatihan mengenai manajemen waktu, pengelolaan administrasi, dan pemanfaatan teknologi informasi perlu dilakukan secara berkala guna meningkatkan kompetensi pegawai dalam menjalankan tugas secara lebih efektif dan efisien.

Dengan penerapan berbagai solusi tersebut, diharapkan permasalahan terkait tingginya beban kerja di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar dapat diminimalkan. Selain itu, peningkatan efektivitas manajemen kerja dan penguatan kapasitas kelembagaan diharapkan mampu mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih optimal, responsif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis situasi serta pengalaman selama pelaksanaan kegiatan, solusi yang ditawarkan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian permasalahan jangka pendek, tetapi juga diarahkan pada penguatan sistem kerja dan peningkatan kapasitas institusi secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dengan menyesuaikan kebutuhan Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah Kota Makassar sebagai mitra utama. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) dan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), sehingga mitra terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi lapangan dan koordinasi dengan pihak Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Makassar untuk mengidentifikasi kondisi mitra, kebutuhan program, serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan diskusi dengan pegawai terkait untuk menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan dan keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan administrasi dan program pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh Bagian Kesra. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pendampingan pengelolaan administrasi dan digitalisasi dokumen melalui pemindaian dan pengarsipan berkas kegiatan pada tiga subbagian, yaitu Subbagian Pembinaan Mental Spiritual, Subbagian Sarana Ibadah, dan Subbagian Lembaga Sosial dan Keagamaan.
2. Pendampingan penginputan data Monitoring dan Evaluasi (Monev) rumah ibadah sebagai upaya mendukung tertib administrasi dan penyediaan data yang akurat.
3. Keterlibatan dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan, seperti kegiatan pelatihan bagi pengurus masjid, imam masjid, remaja masjid, dan majelis taklim.
4. Dukungan administrasi pada berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, termasuk penyusunan daftar hadir, pengelolaan data peserta, serta distribusi informasi kepada pemangku kepentingan.

Melalui kegiatan tersebut, tim pengabdi bersama mitra berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, koordinasi kegiatan, serta pelayanan kepada masyarakat.

c. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi, diskusi, dan refleksi bersama mitra untuk menilai tingkat keberhasilan program serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Seluruh hasil kegiatan kemudian didokumentasikan dan disusun dalam bentuk laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus bahan rekomendasi bagi instansi mitra.

2. Metode Pendekatan yang Digunakan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa metode pendekatan, yaitu:

1. **Metode observasi**, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap

kondisi kerja, sistem administrasi, dan pelaksanaan program di Bagian Kesra.
2. **Metode wawancara**, yaitu penggalian informasi melalui diskusi dengan pegawai dan pihak terkait mengenai berbagai permasalahan serta kebutuhan instansi.
3. **Metode pendampingan**, yaitu keterlibatan langsung dalam pelaksanaan kegiatan administrasi dan program pembinaan sebagai upaya membantu mitra meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas.
4. **Metode partisipatif**, yaitu melibatkan mitra secara aktif dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program.

3. Partisipasi Mitra

Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Mitra memberikan akses terhadap data dan informasi yang dibutuhkan, menyediakan arahan teknis, serta mendampingi pelaksanaan kegiatan di lapangan. Selain itu, mitra juga berperan dalam memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan program dan rekomendasi pengembangan kegiatan pada masa mendatang.

Partisipasi aktif mitra menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembinaan kesejahteraan masyarakat.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi program dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan indikator berupa:

1. tingkat keterlaksanaan program sesuai dengan rencana kegiatan;
2. peningkatan efektivitas pengelolaan administrasi;
3. kelancaran koordinasi kegiatan keagamaan dan sosial;
4. tingkat partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan; dan
5. kebermanfaatan program berdasarkan tanggapan dari pihak mitra.

Data evaluasi diperoleh melalui observasi, dokumentasi, serta diskusi dengan pihak mitra. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendampingan administrasi dan keterlibatan dalam berbagai kegiatan pembinaan memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan tugas di Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Makassar.

Melalui evaluasi yang sistematis, diharapkan berbagai rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program serupa pada masa mendatang serta mendukung peningkatan efektivitas pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah Kota Makassar menghasilkan beberapa capaian yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas administrasi dan pelaksanaan program pembinaan

keagamaan. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdi terlibat dalam berbagai aktivitas pendampingan administrasi, pengelolaan data, serta dukungan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial.

Salah satu hasil yang diperoleh adalah meningkatnya ketertiban administrasi melalui kegiatan pengarsipan dan digitalisasi dokumen. Kegiatan pemindaian dan pengelolaan dokumen pada tiga subbagian di lingkungan Bagian Kesra membantu mempermudah penyimpanan dan penelusuran dokumen ketika diperlukan. Selain itu, kegiatan penginputan data Monitoring dan Evaluasi (Monev) rumah ibadah turut mendukung tersedianya data yang lebih sistematis dan terbarukan.

Kegiatan pendampingan juga mendukung pelaksanaan berbagai program pembinaan keagamaan, seperti pelatihan bagi pengurus masjid, imam masjid, remaja masjid, dan majelis taklim. Dukungan administrasi berupa penyusunan daftar hadir, pengelolaan data peserta, distribusi undangan, dan dokumentasi kegiatan membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan program.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan koordinasi dalam pelaksanaan program, tersedianya data administrasi yang lebih tertata, serta meningkatnya efektivitas pelayanan kepada peserta kegiatan dan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kerja sama antara Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar sebagai mitra pengabdian.













Diskusi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penguatan aspek administrasi dan koordinasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pelayanan publik. Administrasi yang tertata dengan baik memungkinkan instansi untuk melaksanakan program secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan pendapat Sedarmayanti (2018) yang menyatakan bahwa efektivitas organisasi publik sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen administrasi dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

Kegiatan digitalisasi dokumen dan pendataan rumah ibadah juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan informasi pada instansi pemerintah. Ketersediaan data yang akurat dan mudah diakses dapat membantu proses perencanaan program, pengambilan keputusan, serta evaluasi kebijakan secara lebih tepat sasaran. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pemerintahan menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Selain itu, keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan menunjukkan pentingnya koordinasi antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam mendukung program pemberdayaan sosial-keagamaan. Tingginya partisipasi pengurus masjid, imam masjid, remaja masjid, dan majelis taklim menunjukkan bahwa program pembinaan yang diselenggarakan oleh Bagian Kesra memiliki peran strategis dalam memperkuat kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Kota Makassar.

Temuan lain dalam kegiatan ini adalah masih adanya tantangan terkait keterbatasan sumber daya manusia dan tingginya beban kerja pegawai. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa pegawai harus melaksanakan berbagai tugas secara bersamaan, baik tugas administrasi maupun kegiatan lapangan. Menurut Nursam (2017), manajemen kinerja yang efektif memerlukan keseimbangan antara beban kerja, kompetensi pegawai, dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, evaluasi kebutuhan tenaga kerja dan optimalisasi pembagian tugas menjadi langkah penting untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan administrasi, penguatan koordinasi, serta pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar. Hasil tersebut sekaligus menegaskan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam mendukung penguatan kapasitas kelembagaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah Kota Makassar memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan administrasi dan pelaksanaan program pembinaan keagamaan. Melalui kegiatan pendampingan administrasi, pengelolaan data, serta dukungan terhadap berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, mitra memperoleh manfaat berupa administrasi yang lebih tertata, koordinasi kegiatan yang lebih baik, serta tersedianya data yang lebih sistematis dan akurat.

Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk pengurus masjid, imam masjid, remaja masjid, majelis taklim, dan aparatur sipil negara, menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program kesejahteraan masyarakat.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mitra, terutama terkait keterbatasan sumber daya manusia dan tingginya beban kerja pegawai. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui optimalisasi manajemen kerja, penguatan sistem administrasi berbasis teknologi informasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan kelembagaan dan penguatan administrasi dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan kinerja Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar serta mewujudkan pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar atas dukungan dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)/Kampus Berdampak. Apresiasi juga diberikan kepada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar yang telah memberikan kesempatan, pendampingan, serta fasilitas selama pelaksanaan program magang sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan, koordinator program MBKM, serta seluruh staf Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Makassar yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Dukungan dan kolaborasi dari seluruh pihak tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan program serta penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

BPSKT. (2023). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Makassar.

Buser, T. (2025). Multitasking. Cambridge University Press: Cambridge University Press.

Candraningsih, M. (2025). Transformasi Pengalaman Belajar Peserta Didik Akuntansi melalui Praktik Kerja Lapangan di Dunia Usaha dan Industri. Didaktia Journal Kependidikan, 3-4.

DIKTI. (2020). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Makassar.

Kemendagri. (2018). Permendagri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Arsip Dinamis. Makassar: https://jdih.kemendagri.go.id/dokumen/permendagrino-104-tahun-2018.pdf.

Kesra. (2024). Profil Dan Tugas Pokok Fungsi Bagian Kesra.

Kesramakassar. (2025). Program keagamaan dan sosial Pemerintah Kota Makassar. makassar: kesramakassar.or.id.

Makassar, P. K. (2023). Peraturan Wali Kota Makassar tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah. makassar: JDIH Pemkot Makassar.

UIN Alauddin Makassar. (2024). Pedoman Pengabdian Masyarakat. Makassar.

MENPAN. (2022). Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Makassar: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. Universitas Muslim Indonesia Makassar: Kelola: Journal of Islamic Education Management.

PKL. (2025). Wawancara dengan Staff Kesra Subbagian Pembinaan Mensprit. Kesra makassar.

Sedamryanti. (2018). Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja. Mandar Maju, 112.

Siburian, R. A. (2020). Analisis Penerapan Standar Operasional Pelayanan Publik pada Kantor Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Jakarta: JURNAL ILMIAH EKBANK, 3 (1). ISSN 2621-7554.

Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. Rajawali Pers., 33.